

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder berupa data tahunan dari periode 2001 – 2011 yang diperoleh dari publikasi data dari Biro Pusat Statistik, Ditjen perimbangan keuangan daerah atau lainnya. Selain itu juga digunakan buku-buku bacaan referensi serta media informasi internet yang dapat menunjang penulisan tesis ini.

Tabel 6. Penggunaan Variabel dalam Penelitian

Nama Variabel	Notasi	Ukuran	Sumber
Pertumbuhan ekonomi	EG	Persen	BPS
Penanaman Modal Asing riil perkapita	PMAR_P	000 US\$	BPS
Penanaman Modal Dalam Negri riil perkapita	PMDNR_P	Juta rupiah	BPS
Belanja Modal riil perkapita	BMR_P	Juta Rupiah	Ditjen perimbangan keuangan daerah.
Tenaga Kerja	TK	Orang	BPS

Keterangan : Data variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini diubah ke dalam bentuk riil perkapita yaitu PMA, PMDN dan BM. Kecuali, variabel tenaga kerja, dan variabel terikat EG.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi yang dimaksudkan adalah pertumbuhan ekonomi riil Provinsi Lampung dari Tahun 2001-2011.

Data pertumbuhan ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari tahun 2001-2011 di Provinsi Lampung berdasarkan harga konstan tahun

2000 yang dihitung dengan menggunakan rumus : $E_G = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}}$

2. Penanaman Modal Asing (PMA) riil perkapita

PMA riil perkapita yaitu besarnya PMA rata-rata penduduk di suatu daerah dengan menghilangkan unsur inflasi. Dimana, PMA adalah arus modal internasional dalam suatu perusahaan di suatu negara untuk memperluas suatu usaha dengan mendirikan cabang di negara lain.

Data PMA riil perkapita yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PMA riil dibagi dengan jumlah penduduk tahun 2001-2011 di Provinsi Lampung.

Yang dihitung dengan menggunakan rumus : $PMAR_P = \frac{PMA_t}{\frac{Deflator\ PDRB_t}{Jumlah\ Penduduk_t}}$

3. Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN) riil perkapita

PMDN riil perkapita yaitu besarnya PMDN rata-rata penduduk di suatu daerah dengan menghilangkan unsur inflasi. PMDN sebagai sumber domestik yang merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi nasional. Di satu pihak mencerminkan permintaan efektif dan dipihak lain menciptakan efisiensi produktif bagi produksi di masa depan.

Data PMDN yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PMDN riil dibagi dengan jumlah penduduk tahun 2001-2011 di Provinsi Lampung. Yang

dihitung dengan menggunakan rumus :
$$PMDNR_P = \frac{\frac{PMDN_t}{Deflator\ PDRB_t}}{Jumlah\ Penduduk_t}$$

3. Belanja Modal riil perkapita

Belanja modal riil perkapita adalah besarnya belanja pemerintah rata-rata penduduk di suatu daerah dengan menghilangkan unsur inflasi. Manfaatnya melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah asset atau kekayaan daerah lalu akan menambah belanja yang bersifat rutin seperti biaya pemeliharaan pada kelompok belanja administrasi umum.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengeluaran pemerintah pada akun belanja modal yaitu belanja modal riil dibagi dengan jumlah penduduk tahun 2001-2011 di Provinsi Lampung. Yang dihitung dengan

menggunakan rumus :
$$BMR_P = \frac{\frac{BM_t}{Deflator\ PDRB_t}}{Jumlah\ Penduduk_t}$$

5. Tenaga Kerja (TK)

Menurut Wikipedia, tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penduduk yang bekerja tahun 2001-2011 yang tercatat di Provinsi Lampung.

C. Model Analisis

Untuk menganalisis hubungan/pengaruh antara variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) dengan variabel independen (PMA riil perkapita, PMDN riil perkapita, belanja modal riil perkapita dan tenaga kerja) serta untuk mengetahui sejauh mana besar dan arah dari hubungan variabel tersebut digunakan model *Ordinary Least Square* (OLS). Model ini dikemukakan oleh Carl Friedrich Gauss, metode OLS adalah metode analisis regresi yang paling kuat dan populer, seperti yang telah digunakan oleh King Levine (1993), Khan dan Senhadji (2000), Levine (2002), Rosseau dan Sylla (2002), serta Aziakpono (2003). Fungsi persamaan dasar yang akan diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$EG = f(\text{PMAR_P}, \text{PMDNR_P}, \text{BMR_P}, \text{TK})$$

Penjelasan dari fungsi matematis adalah bahwa Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung periode 2001-2011 dipengaruhi oleh variabel-variabel PMA riil perkapita, PMDN riil perkapita, belanja modal riil perkapita dan tenaga kerja. Fungsi persamaan dasar tersebut kemudian diubah dalam bentuk persamaan OLS :

$$EG = \alpha + \beta_1 \text{PMAR_P}_{(t-k)} + \beta_2 \text{PMDNR_P}_{(t-k)} + \beta_3 \text{BMR_P}_{(t-k)} + \beta_4 \text{TK}_{(t-k)} + \dots + \varepsilon$$

Keterangan :

EG	= Pertumbuhan ekonomi, diukur dalam persen
PMAR_P	= PMA riil perkapita, diukur dalam US\$ per tahun
PMDNR_P	= PMDN riil perkapita, diukur dalam rupiah per tahun
BMR_P	= Belanja modal riil perkapita, diukur dalam rupiah per tahun
TK	= Tenaga kerja, diukur dalam satuan orang

Riil perkapita	= Riil perkapita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, untuk mengukur perbandingan relatif penduduk yang menggambarkan tingkat pembangunan sebuah Negara.
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien dari variabel bebas
(t-k)	= Lag tahun k
ε	= <i>error term</i>

Sebelum dilakukan pembahasan, maka perlu dilakukan beberapa langkah yakni penyesuaian data dan uji keeratan hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen serta Uji model (statistik dan asumsi klasik) terhadap model yang digunakan.